

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Terdapat 4 pekerjaan yang diamati pada kegiatan reparasi kapal. Pekerjaan Pembersihan Badan Kapal memiliki tingkat matriks probabilitas 4 dan tingkat matriks dampak 3 sehingga memiliki level risiko Tinggi (*High*). Pekerjaan atau kegiatan Pembersihan Tangki Air Tawar dan Bahan Bakar memiliki tingkat matriks probabilitas 3 dan tingkat matriks dampak 3 sehingga memiliki level risiko Tinggi (*High*). Pekerjaan atau kegiatan Persiapan Material memiliki tingkat matriks probabilitas 2 dan tingkat matriks dampak 3 sehingga memiliki level risiko Sedang (*Moderate*). Pekerjaan atau kegiatan Konstuksi Badan Kapal memiliki tingkat matriks probabilitas 4 dan tingkat matriks dampak 3 sehingga memiliki level risiko Tinggi (*High*).
2. Analisis risiko dilakukan pada pekerjaan yang berisiko tinggi yaitu pada pekerjaan atau kegiatan pembersihan badan kapal didapatkan 3 variabel risiko dengan tingkat risiko Ekstrim yaitu risiko terpapar debu (*Scrapping*), Risiko terpapar debu silica (*Blasting*) dan risiko kebisingan. Pada pekerjaan atau kegiatan pembersihan tangki air tawar dan bahan bakar didapatkan 1 variabel risiko dengan tingkat risiko Ekstrim yaitu risiko terjepit tutup *manhole*. Pada pekerjaan atau kegiatan Konstruksi badan kapal didapatkan 2

variabel risiko dengan tingkat risiko Ekstrim yaitu risiko terjatuh dari ketinggian dan risiko luka bakar.

3. Upaya pengendalian yang dilakukan pada pekerjaan dengan risiko tinggi pada kegiatan reparasi ini meliputi penggunaan APD selengkap mungkin disesuaikan dengan risiko pekerjaan seperti penggunaan Helm, Kacamata *Safety*, Sarung tangan, sepatu *safety*, *earplug*, masker atau respirator, *safety belt* dan *body harness*, pemberian railing, penyediaan jaring horizontal dan vertical, diadakan safety patrol sesering mungkin, safety talk, penyediaan rambu-rambu serta penyediaan SOP. Selain itu juga dapat dilakukan upaya seperti pengadaan pelatihan pekerja dan evaluasi melalui internal audit yang dilakukan setiap bulan sekali.
4. Usulan perbaikan yang dapat diberikan berkaitan dengan SMK3 pada kegiatan reparasi secara umum yaitu memberikan denda terhadap pekerja yang melanggar peraturan seperti merokok saat melakukan pekerjaan panas, melakukan sidak secara berkala di lapangan terkait pekerja yang membawa rokok ke area lapangan reparasi kapal. Kemudian usulan perbaikan yang dapat diberikan berkaitan dengan SMK3 pada pekerja yaitu dengan Perusahaan memberikan Alat Pelindung Diri (APD) selengkap mungkin secara Cuma-Cuma terhadap pekerja, memberikan vitamin kepada pekerja setiap satu minggu sekali, serta pemberian reward pada pekerja yang mematuhi peraturan dengan baik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sesuai dengan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya responden yang diteliti adalah pihak yang benar-benar memahami keadaan lapangan untuk memperkirakan kemungkinan dan dampak dari masing-masing risiko yang dapat terjadi. Dikarenakan responden yang memahami keadaan lapangan akan memiliki gambaran risiko yang dapat terjadi
2. Kurangnya disiplin pekerja diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan memberikan sanksi atau tindakan untuk meminimalisir kecelakaan kerja
3. Perlunya peningkatan pengetahuan pekerja terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sehingga dapat meminimalisir tingkat kecelakaan kerja yang akan terjadi.